

**PENGUNAAN MEDIA *SPINNING WHEEL* TERINTEGRASI MODEL
PEMBELAJARAN TGT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN
PESERTA DIDIK KELAS 1 SD NEGERI LAMPEUNEURUT ACEH BESAR**

Siti Rahmawati Salsabil¹, Intan Safiah², Hasniyati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

¹sitirahmawatisalsabil029@gmail.com, ²Intan.afia@usk.ac.id,

³hasniyati@usk.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by differences in beginning reading abilities among first-grade students at SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar, where some students were able to read fluently while others were still recognizing letters, syllables, or simple words. This condition indicates the need for appropriate instructional media and learning models to improve students' abilities and participation. The study aimed to describe students' learning activities and their beginning reading test results through the use of the spinning wheel media integrated with the Teams Games Tournament (TGT) learning model. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation and beginning reading tests. The results showed that the implementation of the spinning wheel media integrated with the TGT model increased students' learning activities and demonstrated positive development in reading accuracy, pronunciation, intonation, fluency, and voice clarity. Thus, the media and learning model had a positive impact on the process and outcomes of beginning reading instruction

Keywords: *spinning wheel media, TGT learning model, early reading.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar, dimana sebagian sudah membaca lancar, sementara lainnya masih mengenal huruf, suku kata, atau kata. Kondisi ini menunjukkan perlunya media dan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan keaktifan peserta didik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aktivitas peserta didik dan hasil tes membaca permulaan melalui penggunaan media *spinning wheel* terintegrasi model *Teams Games Tournament* (TGT). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes membaca permulaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *spinning wheel* terintegrasi model TGT meningkatkan aktivitas peserta didik serta memberikan perkembangan positif pada aspek ketepatan membaca, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Dengan demikian, media dan model tersebut berdampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran membaca permulaan.

Kata kunci: *media spinning wheel, model TGT, membaca permulaan.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kehidupan manusia, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional. Melalui pendidikan manusia tak hanya memperoleh pengetahuan tapi juga keterampilan untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat. Tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1), “setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran,” yang menunjukkan pentingnya pendidikan bagi setiap individu, terutama pada tahap awal di jenjang pendidikan dasar. Di sekolah dasar, salah satu keterampilan dasar yang menjadi pondasi utama dalam belajar adalah membaca.

Membaca ialah keterampilan fundamental yang harus dikuasai peserta didik sejak dini, karena kemampuan ini menjadi dasar bagi kemampuan akademik lainnya. Rahmawati(dalam Paramita dkk 2023) menyatakan bahwa keterampilan membaca memiliki peran sentral dalam pengembangan kemampuan belajar peserta didik, baik di bidang akademik maupun non akademik. Proses membaca dimulai pada

tahap membaca permulaan, yaitu tahap di mana peserta didik mulai mengenal huruf, suku kata, dan kata-kata sederhana. Namun, tantangan yang dihadapi dalam membaca permulaan adalah adanya perbedaan kemampuan antara peserta didik, sebagaimana yang ditemukan dalam observasi di SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar, yang menunjukkan bahwa hanya sekitar 35% peserta didik yang mampu membaca dengan lancar, sementara 65% masih berada pada tahap pengenalan huruf atau membaca kata sederhana.

Tingkat kemampuan membaca di antara peserta didik di kelas I SD sering terjadi, sehingga penting bagi seorang pendidik untuk menerapkan sebuah pendekatan yang dapat menyesuaikan kebutuhan masing-masing peserta didik Pembelajaran membaca yang efektif memerlukan media yang menarik dan interaktif agar dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *spinning wheel*, yang menurut Aminah (dalam Kolioe dkk., 2024), media merupakan alat yang menyenangkan dan interaktif,

mampu menarik minat peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif. Media ini dapat membantu siswa berlatih membaca dalam bentuk permainan yang menyenangkan.

Untuk mendukung keberhasilan pembelajaran membaca permulaan, diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. *Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar peserta didik. Rusman (dalam Damayanti dkk., 2022) menjelaskan bahwa TGT melibatkan peserta didik dalam kegiatan kelompok kecil yang bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan tantangan sehingga meningkatkan keterlibatan mereka. Model ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, akan tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif melalui interaksi antar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *spinning wheel* yang terintegrasi dengan model pembelajaran TGT dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD Negeri

Lampeuneurut Aceh Besar. Penggunaan serta penerapan media dan model pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan aktivitas belajar mereka dan kemampuan membaca permulaan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif, yang dapat diterapkan di sekolah dasar untuk memfasilitasi peningkatan keterampilan membaca peserta didik sejak dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan media *spinning wheel* yang terintegrasi dengan model pembelajaran TGT dalam pembelajaran membaca permulaan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami fenomena pembelajaran secara mendalam dalam kondisi alamiah. Menurut Sugiyono (2016), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek pada kondisi natural dengan peneliti sebagai instrumen utama serta lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Lampeuneurut, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 31 peserta didik kelas IA yang dipilih secara purposive karena menjadi kelas yang menerapkan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *spinning wheel* terintegrasi model TGT.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data aktivitas peserta didik dan rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan peserta didik. Indikator observasi mengacu pada sumber dari Wulandari, Mustadi, dan Rahayuningsih (2021) yang meliputi keaktifan, interaksi, kerja sama, tanggapan terhadap materi, dan konsentrasi belajar. Rubrik penilaian membaca mengacu pada Hidayah & Novita (2017) yang mencakup ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi partisipatif dan juga tes membaca permulaan secara lisan. Tes lisan digunakan untuk mendapatkan gambaran yang autentik kemampuan

membaca peserta didik, sebagaimana dijelaskan oleh Zakiyyatul Awwliyah dkk. (2023). Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dari tes membaca juga dianalisis menggunakan persentase capaian kelas dan skor individu sebagai pelengkap deskripsi hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Aktivitas Peserta Didik Dalam Kegiatan Membaca Permulaan

Dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan di kelas I SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar, diperoleh hasil bahwa penerapan media *spinning wheel* yang dipadukan dengan model pembelajaran TGT memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Media *Spinning Wheel* Terintegrasi Model TGT

No	Aspek yang Diamati	Indikator	teramati		Ket.
			Y	Tdk	
1	Keaktifan dalam menyimak dan diskusi	Peserta didik aktif menyimak dan diskusi	✓		Semua peserta didik menyimak penjeladari guru dan terlibat diskui kelas

2	Tanggapan terhadap materi yang Disampaikan	Peserta didik memberikan tanggapan, pertanyaan atau komentar	✓	Mayoritas peserta didik memberikan tanggapan
3	Interaksi peserta didik saat pembelajaran	Peserta didik berinteraksi aktif dengan guru atau teman	✓	Seluruh peserta didik berinteraksi aktif
4	Kerjasama dalam kelompok	Peserta didik bekerjasama dalam kelompok	✓	Semua peserta didik bekerjasama
5	Konsentrasi saat kegiatan pembelajaran	Peserta didik fokus dan tidak mudah terganggu	✓	Mayoritas peserta didik fokus, namun beberapa peserta didik tampak terdistraksi.

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan baik dan menunjukkan keterlibatan yang aktif. Pada aspek keaktifan dalam menyimak dan diskusi, seluruh peserta didik teramati menyimak penjelasan guru dan dapat mengikuti kegiatan dengan tertib. Pada aspek tanggapan terhadap materi, sebanyak 24 peserta didik aktif memberikan

respon berupa jawaban, komentar, atau pertanyaan, sedangkan 7 peserta didik belum menunjukkan respon secara optimal. Interaksi selama pembelajaran juga berjalan dengan baik, baik antara peserta didik dengan guru maupun dengan teman sekelas. Peserta didik yang lebih lancar membaca membantu teman yang masih mengalami kesulitan. Dalam kerja sama kelompok, seluruh peserta didik terlibat aktif pada kegiatan *teams* dan *games*, meskipun terdapat 1–2 peserta didik yang partisipasinya masih kurang. Dari segi konsentrasi, mayoritas peserta didik terlihat fokus mengikuti pembelajaran, walaupun sekitar 5–6 peserta didik sesekali terdistraksi namun dapat kembali fokus setelah diarahkan. Secara umum, penggunaan media *spinning wheel* terintegrasi model TGT mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

2. Hasil Tes Membaca Permulaan Peserta Didik

Tes ini dilakukan untuk mengukur beberapa aspek penting dalam kemampuan membaca permulaan, yaitu ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, intonasi membaca,

kelancaran membaca, dan kejelasan suara.

Tabel 2 Hasil Tes Membaca Permulaan Peserta Didik Menggunakan Media *Spinning Wheel* Terintegrasi Model TGT

No	Nama peserta didik	Skor Total	Persentase (%)	Skor mak.
1	AI	100	100%	100
2	AM	100	100%	100
3	ANZ	80	80%	100
4	AD	100	100%	100
5	AJ	100	100%	100
6	CMPN	95	95%	100
7	CSA	85	85%	100
8	ER	90	90%	100
9	FRW	100	100%	100
10	FA	100	100%	100
11	GA	85	85%	100
12	HM	100	100%	100
13	HT	80	80%	100
14	JS	95	95%	100
15	KKN	100	100%	100
16	KIM	100	100%	100
17	MMR	95	95%	100
18	MAA	100	100%	100
19	MAK	90	90%	100
20	MFH	95	95%	100
21	MRAF	100	100%	100
22	MR	90	90%	100
23	MS	100	100%	100
24	MUQ	90	90%	100
25	SJ	85	85%	100
26	SN	95	95%	100
27	SZ	85	85%	100
28	SA	95	95%	100
29	SI	95	95%	100
30	TN	95	95%	100
31	ZR	95	95%	100

Hasil tes membaca permulaan menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik berada pada kategori baik hingga sangat baik. Tes dilakukan terhadap lima aspek, yaitu pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, intonasi membaca, kelancaran membaca, dan

kejelasan suara, dengan skor maksimal 100. Dari 31 peserta didik, sebanyak 12 peserta didik mendapatkan nilai 100, 10 peserta didik memperoleh nilai 95, 4 peserta didik memperoleh nilai 90, 4 peserta didik memperoleh nilai 85, dan 1 peserta didik memperoleh nilai 80. Tidak terdapat peserta didik dengan nilai sangat rendah.

Pada analisis capaian perkelas menunjukkan bahwa aspek ketepatan menyuarakan tulisan mencapai 100%. Pada aspek kewajaran lafal diperoleh persentase 77,42%, intonasi membaca 80,64%, kelancaran membaca 64,51%, dan kejelasan suara 77,42%. Aspek kelancaran membaca menjadi aspek yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut dibandingkan dengan aspek lainnya. Sementara itu, analisis capaian perindividu juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh persentase 100%, 95%, dan 90%, sedangkan peserta didik dengan nilai 85% dan 80% jumlahnya relatif sedikit. Secara keseluruhan, hasil tes menunjukkan bahwa penggunaan media *spinning wheel* terintegrasi model TGT memberikan dampak positif terhadap kemampuan

membaca permulaan peserta didik kelas I.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *spinning wheel* yang terintegrasi dengan model pembelajaran (TGT) memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara aktif dan partisipatif. Peserta didik terlibat dalam kegiatan menyimak, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta mengikuti permainan dan turnamen. Keaktifan terlihat dari keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru dan memberikan tanggapan terhadap materi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar.

Media *spinning wheel* yang bersifat visual dan interaktif mampu menarik perhatian peserta didik sehingga mereka menjadi lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran. Sementara itu, model TGT juga

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui kerja sama dan kompetisi yang sehat. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyaningsih (dalam Mahardi dkk., 2019) yang menyatakan bahwa model TGT dapat meningkatkan keaktifan belajar melalui suasana game yang kompetitif namun menyenangkan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena melibatkan peserta didik secara aktif baik secara fisik maupun mental.

Hasil tes membaca permulaan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik berada pada kategori baik hingga sangat baik. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai tinggi seperti pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Aspek ketepatan menyuarakan tulisan memperoleh capaian tertinggi, sedangkan kelancaran membaca masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Hasil ini memperkuat temuan observasi bahwa pembelajaran yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca peserta didik.

Secara keseluruhan, penggunaan media *spinning wheel* terintegrasi model TGT mampu meningkatkan

aktivitas belajar sekaligus mendukung perkembangan membaca permulaan peserta didik. Pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif membantu peserta didik berlatih membaca dalam suasana yang menyenangkan serta meningkatkan kepercayaan mereka dalam mengikuti pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *spinning wheel* terintegrasi model TGT mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan. Peserta didik terlihat lebih antusias, aktif dalam kerja kelompok, berani menjawab pertanyaan, serta lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Interaksi dan kerja sama antar peserta didik juga berjalan sangat baik, dan secara umum peserta didik terlihat fokus saat kegiatan pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan kondusif.

Dari hasil tes membaca menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah penggunaan media *spinning wheel* terintegrasi model TGT. Perkembangan terlihat pada aspek ketepatan membaca,

lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Secara umum, peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan lebih baik, sehingga penggunaan media dan model tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D. T., Simanihuruk, L., Sitohang, R., Simbolon, N., & Ananda, L. J. (2024). Pengembangan media *spinning wheel* pada pembelajaran IPAS materi indonesiaku kaya raya di kelas V SD Negeri 081234 Sibolga. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(4), 769–780. <https://doi.org/10.24114/Jgk.V8i4.62083>
- Awwaliyah, I. Z., Wijayanti, A., Sulianto, J., & S. U. P. (2023). Analisis kesulitan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SD Negeri Plamongsari 02 Semarang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1781>
- Damayanti, R., Nurhaedah, & Nurfaizah, A. P. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPA

- di Kabupaten Maros. *Pinisi Journal of Education*, 2(5), 199–205. <https://eprints.unm.ac.id/33629/1/Artikel.pdf>
- Darniyanti, Y. (2024). Pengaruh penggunaan media papan roda baca pintar terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 Upt SD Negeri 13 Sitiung. *Innovative Journal Of Social Science Research* 4(4), 16997–17008. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Fahrurrozi. (2016). Pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 10(2), 111–118. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pgsd/article/view/8049/5716>
- Familia, C., & Wardono, M. S. (2023). Penggunaan media spinner untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi kalimat aktif dan Pasif pada peserta didik kelas II SDI Wahid Hasyim Sidoarjo. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(3), 214–222. <https://doi.org/10.55732/Jmpd.V2i3.158>
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Hamid, A., Jayanti, J., & Selegi, S. F. (2023). Pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 129–137. <https://doi.org/10.33603/Caruban.V6i1.8134>
- Herwin, H., Rasyid, N., & Hasan, H. (2023). Efektivitas penggunaan media spinning wheel dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Yaqin Lombo Kabupaten Bone. *Madrasah Ibtidaiyah Research Journal*, 1(2), 42–48. <https://doi.org/10.30863/maraja.v1i2.5131>
- Kholifah. (2016). Keefektifan model problem posing terhadap aktivitas dan hasil belajar materi pecahan siswa kelas IV SD Negeri 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan [Skripsi, Universitas Negeri Semarang]. Repository UNNES. <https://lib.unnes.ac.id/24266/1/1401412183.pdf>
- Kolioe, T. M., Mbuik, H. B., & Nahak, K. E. N. (2024). Analisis penggunaan media roda putar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIB Di SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(4), 238–244. <https://journalversa.com/s/index.php/j>

- [pi/article/view/2824](https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20821)
- Mahardi, I. P. Y. S., Murda, I. N., & Astawan, I. G. (2019). Model pembelajaran *Teams Games Tournament* berbasis kearifan lokal Trikaya Parisudha terhadap pendidikan karakter gotong royong dan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 98–107.
<https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20821>
- Ningrum, C. F. W., Pulukadang, W. T., Monoarfa, F., Husain, R., & Katili, S. (2025). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media roda putar pada siswa kelas I SD Negeri. *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 5(2), 167–186.
<https://doi.org/10.51878/action.v5i2.5661>
- Ningrum, Z. P., & Kaltsum, H. U. (2023). *The Effectiveness Of Reading Spinning Wheel Learning Media On Initial Reading Ability In Elementary Schools*. 2447–2454
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>
- Nurhayati, N., Egok, A. S., & Aswarliansyah, A. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9118–9126.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3430>
- Paramita, D. A., Pradana, A. B. A., & Triana, P. M. (2023). Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Menggunakan Picture And Picture Berbantuan Media Alphabet Spinner. *Borobudur Educational Review*, 3(1), 42–49.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (Edisi ke-3). Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang.
- Putri, I. Y. L., Amalia, A. R., & Nurasiah, I. (2023). Upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media reading spinner dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 495–500.
<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/>
- Rafiq. (2020). Metode membaca permulaan di kelas 1 sekolah dasar. *Shes: Conference Series*, 3(3), 2366–2372.
<https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57151>
- Riswana, Khaerunnisa, & Annisa. (2024). Penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Lempu*, 1(2), 139–147.

- <https://doi.org/10.70713/lempu.v1i2.3348>
- Sari, H. M., Uswatun, D. A., Amalia, A. R., Mariam, S., & Yohana, E. (2022). Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa melalui kartu kata berbasis wayang sukuraga. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7707–7715. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3557>
- Saripah, D. A., Asri, A., & Ulfa, M. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media audio visual. *Prosiding Seminar Nasional pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 345–352.
- Sastafiana, F., Saputri, M. E., & Mufidah, L.L. N. (2024). Klasifikasi dan penggunaan media pembelajaran: analisis dan implementasi dalam proses pembelajaran. *The Elementary Journal*, 2(2), 20–29. <https://Doi.Org/10.56404/Tej.V2i2.84>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sumianto. (2021). Peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan media pop up pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 418–428. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/676/602>
- Wahyudi, S., Safrudin, S., Hutagaol, R., Indah, D., & Dwiana, A. A. (2024). Penerapan media spinning wheel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas i sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2062–2073. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7610>
- Waridah, W., Anjelia, R., & Sulistyo M, N. (2023). Strategi guru dalam membelajarkan siswa membaca permulaan di kelas 2 SD Negeri 05 Pemuar. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 149–154. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i2.1169>
- Wulandari, F., Silvia, I., & Miftakhuiddin. (2022). Analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas rendah di pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Sains (JUPISI)*, 1(2), 41–44. <https://Doi.Org/10.63494/Jupisi.V3i1.169>
- Wulandari, P. A., Ramadhani, E., & Pratama, A. (2022). Analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 50 Prabumulih. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 2182–2188. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6798>
- Wulandari, R., Mustadi, A., & Rahayuningsih, Y. (2021). Pengaruh project-based learning berbantuan lapbook terhadap keaktifan belajar siswa. *Jurnal pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan*, 6(2), 300–308.

<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

Zaharah, F., Husna, M., Sa'bani, N., Aminah, S., & Wismanto, W. (2024). How to develop dalam fungsi dan manfaat media pembelajaran di Sekolah Dasar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 41–51.

<https://doi.org/10.58192/insdun.v3i2.2065>

Zakirun, Z., Anika, D., Marhayani, M., & Hendriana, E. C. (2024). Analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 28 Singkawang tahun ajaran 2023/2024. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4123–4130.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>